

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**4.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid Sekolah Dasar Kecamatan Kedungkandang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel adalah anggota populasi terjangkau yang didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan semua sampel yang memenuhi kriteria inklusi :

Kriteria inklusi:

- Siswa Sekolah Dasar yang menyerahkan fesesnya dan di periksa di Laboratorium Parasitologi FKUB.
- Bersedia menjadi subjek penelitian.

Kriteria eksklusi:

- Tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- Orang tua siswa tidak dapat dihubungi.

Jumlah sampel yang menjadi subjek penelitian ini sebanyak 110 responden.

4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang dan beberapa SDN di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada bulan September 2014.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah status sosio ekonomi keluarga dan sanitasi rumah.

4.4.2 Variabel Terikat

Variabel tergantung adalah infestasi kejadian kecacingan pada anak Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang.

4.5 Definisi Operasional

4.5.1 Tingkat Sosio Ekonomi Keluarga

Tingkat sosio ekonomi keluarga ditentukan berdasarkan tingkat ekonomi dan sosial keluarga, pekerjaan orang tua, dan pendidikan orang tua (Demarest et al, 1993).

4.5.1.1 Tingkat ekonomi keluarga

Tingkat ekonomi keluarga ditentukan berdasarkan kriteria keluarga sejahtera dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Keluarga pra sejahtera dan sejahtera 1 termasuk kategori keluarga miskin sedangkan keluarga sejahtera 2, sejahtera 3 dan sejahtera 3 plus termasuk kategori keluarga tidak miskin (Aswatini, 2000).

▪ Keluarga Pra Sejahtera (Miskin)

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

- Makan dua kali atau lebih sehari
- Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian)
- Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

▪ Keluarga Sejahtera I (Miskin)

Keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
- Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk tiap penghuni

▪ Keluarga Sejahtera II (Tidak Miskin)

Keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Makan bersama sambil berkomunikasi
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

▪ Keluarga Sejahtera III (Tidak Miskin)

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Makan bersama sambil berkomunikasi
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

▪ Keluarga Sejahtera III Plus (Tidak Miskin)

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

4.5.1.2 Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua dikategorikan menjadi pekerjaan dengan penghasilan tetap dan penghasilan tidak tetap. Kategori penghasilan tetap adalah pegawai negeri, pegawai swasta, TNI dan polisi. Kategori penghasilan tidak tetap adalah buruh, swasta (Taruna, 2002).

4.5.1.3 Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua dikategorikan menjadi dua kategori yaitu, tidak sekolah+SD+SMP dan SMA+Perguruan Tinggi (Irianto, et al. 1996).

4.5.2 Sanitasi Rumah

Tingkat sanitasi rumah dinilai dengan kuesioner dan observasi untuk menilai penyediaan air bersih, kondisi jamban, pengelolaan air limbah, jenis lantai rumah, jenis tempat sampah, dan jarak rumah dengan TPS/TPS.

4.5.3 Infestasi Cacing

Ditemukannya salah satu atau lebih telur cacing usus pada responden melalui pemeriksaan tinja dengan menggunakan metode *kato thick smear* dan dikelompokkan menjadi:

1. Positif (+) mengandung telur cacing
2. Negatif (-) tidak mengandung telur cacing

4.6 Alat dan Bahan

4.6.1 Alat dan Bahan dalam Pemeriksaan Tinja

Alat dan bahan yang digunakan antara lain tinja anak, selotip tebal $\pm 40\text{mm}$ ukuran $3 \times 3\text{cm}$, Mikroskop, Pipet, Objek glass, Cover glass, Pot kecil tempat menaruh feses, Lidi, Larutan Malachite-green (100ml gliserin+100ml aquadest+1ml Malachite-green 3%), pita selopan.

4.6.2 Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat sosio ekonomi keluarga dan sanitasi rumah siswa sekolah dasar yang menjadi subjek.

4.7 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Pemeriksaan Feses

Prosedur pemeriksaan feses adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan larutan kato yaitu larutan yang digunakan dalam merendam pita selofan. Larutan kato terdiri dari aquades, glycerin dan larutan malachite green 3% yang dicampur dengan perbandingan aquades 100 cc, glycerin 100cc, dan larutan malachite green 3% 1cc
- b. Selotip direndam terlebih dahulu dalam larutan Malachite-green minimal 24 jam
- c. Meletakkan feses sebesar biji korek api diatas objek glass,
- d. Feses ditutup dengan selotip yang sudah direndam dalam larutan Malachite-green, sediaan ditekan dan ratakan.
- e. Sediaan dibiarkan dalam suhu kamar minimal 30 menit.
- f. Periksa dengan mikroskop, dengan pembesaran lemah.

4.8 Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam pengolahan data menurut Arikunto (2002).

a. Mengedit (*editing*)

Editing dilakukan oleh peneliti pada saat pengumpulan data.

Peneliti memeriksa kembali isian pada kuisioner apakah sudah lengkap atau belum. Apabila belum lengkap, peneliti dapat

langsung mengkonfirmasi pada responden yang bersangkutan untuk menghindari kekosongan data.

b. Memasukkan data

Data yang diperoleh dimasukkan pada komputer dengan format *Microsoft excel* kemudian ditransformasikan kedalam format SPSS.

c. Tabulasi

Mengelompokkan data dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

d. *Cleaning*

Pengecekan ulang data untuk memeriksa adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dari masing-masing variabel.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kedua variabel sesuai dengan hipotesis. Analisa menggunakan program komputer dengan tingkat kepercayaan 95%

Uji statistik yang akan digunakan adalah uji korelasi *chi-square*.

c. Analisa Multivariat

Analisa multivariat bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji regresi logistik.

